

INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji reaksi harga saham terhadap peristiwa politik pemilihan presiden tahun 2004, 2009, 2014 dan 2019. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kategori saham BUMN dan Non BUMN. Penelitian ini menguji respon pasar pada saat pengumuman hasil pemenang Pilpres terhadap *abnormal return* pada perusahaan BUMN dan Non BUMN, serta juga membandingkan *cumulative abnormal return* masing-masing presiden. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis data uji *one sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa pada peristiwa pengumuman pemenang oleh KPU dalam pilpres tahun 2004 dan pengumuman hasil cepat pada pilpres tahun 2009 menunjukkan bahwa hasil analisis uji *one sample t-test* dengan menggunakan data *abnormal return* selama periode pengamatan tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan pada kelompok saham BUMN dan Non BUMN. Sedangkan, pada peristiwa pengumuman pemenang hasil cepat dalam pilpres tahun 2014 dan 2019 yang saat itu dimenangkan oleh presiden Joko Widodo menunjukkan bahwa hasil analisis uji *one sample t-test* dengan menggunakan data *abnormal return* selama periode pengamatan terdapat *abnormal return* yang signifikan positif pada kelompok saham BUMN. Hasil pengujian hipotesis kedua pada peristiwa pengumuman pemenang pemilihan presiden Indonesia tahun 2004, 2009, 2014 dan 2019 yang dibagi dalam dua periode yaitu periode pertama dan periode kedua untuk masing-masing presiden menunjukkan bahwa hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan nilai *cumulative abnormal return* tidak ditemukan perbedaan yang signifikan sehingga hipotesis 2 ditolak.

Kata Kunci: studi peristiwa, return taknormal, kumulatif abnormal return, pemilihan presiden

ABSTRACT

This study is to discuss the reaction of the company's stock prices in Indonesia to the political events of the presidential election result announcement in 2004, 2009, 2014 and 2019. The object of this study is a company registered in the Indonesia Stock Exchange in category of State-Owned Enterprise (SOE) and non-SOE stocks. This study examines the market response at the time of the announcement of the presidential election on abnormal returns in state-owned and non-state-owned companies, and also compares the cumulative abnormal return of each president. Hypothesis testing in this study used data analysis of one sample t-test and independent sample t-test.

The results of the research on the first hypothesis indicate that in the event of the announcement of the winner by the KPU in the 2004 presidential election and the announcement of the quick count in the 2009 presidential election, it shows that the results of the one sample t-test analysis using abnormal return data during the observation period there is no significant abnormal return in SOE and non-SOE stock groups. Meanwhile, in the event of the announcement of the winner of the quick count in the 2014 and 2019 presidential elections, which at that time was won by President Joko Widodo, it showed that the results of the one sample t-test analysis using abnormal return data during the observation period contained significant positive abnormal returns in SOE stock group. The results of testing the second hypothesis on the announcement of the winner of the Indonesian presidential election in 2004, 2009, 2014 and 2019 which were divided into two periods, namely the first period and the second period for each president showed that the results of the hypothesis test analysis using the cumulative abnormal return value did not find any difference significant so that hypothesis 2 is rejected.

Keywords: event study, abnormal return, cumulative abnormal return, presidential election